

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis bercerita tentang sebuah motor Vespa tua yang banyak berjasa bagi penulis dan keluarga hingga saat ini yang menumbuhkan rasa cinta penulis terhadap motor Vespa, semasa perkuliahan penulis sangat menyukai mata kuliah seni grafis dari mulai seni grafis I hingga mata kuliah pilihan seni grafis III penulis ikuti dengan baik, oleh karena itu penulis terdorong untuk berkarya seni grafis dengan objek motor vespa kesayangan yang mejadi saksi bisu perjalanan kenangan penulis dan keluarga.

Karya seni grafis mempunyai dimensi yang berbeda dengan seni dua dimensi lainnya, misalnya ada keterkaitan dengan media sebagai alat komunikasi.

Kerumitan dalam pembuatan seni grafis menjadi salah satu keunikannya. Seni grafis dengan hasil cetakan berupa serigrifi yang dapat mencetak lebih dari satu membuat kita bereksperimen lebih bebas karna kegagalan dalam pencetakan dapat di perbaiki pada cetaka berikutnya. Setelah mengalami berbagai tahapan percobaan mencetak sampai kepada hasil cetak yang diinginkan, beberapa kendala tentu saja

penulis dapatkan, baik itu berupa kesulitan pemilihan bahan, alat-alat pada teknik penciptaan serta efek estetik yang dihasilkan.

Pada karya yang penulis buat, teknik *tusche* di buat dengan cara. Membuat langsung sketsa pada permukaan *screen* dengan menggunakan pastel, pensil *dermatograph* ataupun pensil berlemak lainnya. Setelah *screen* selesai di gambar kemudian *screen* di *block* dengan lem (lak) dan biarkan hingga lem mengering lalu hapus kembali gambar berlemak dengan menggunakan minyak tanah atau terpentin. Setelah lemak terhapus bersihkan *screen* dengan kain lap dan selanjutnya mencetak dengan menarik rekel dari atas ke bawah *screen* secara merata.

Teknik *block out* tidak jauh berbeda dengan pencetakan pada teknik *stencil*, hanya saja bahan nya yang berbeda karena teknik *block out* dilakukan dengan menggambar langsung pada *screen* dengan menggunakan lem. Menggambar dilakukan menggunakan kuas langsung dengan menggunakan acuan sketsa terlebih dahulu di atas permukaan *screen*, lalu bagian yang tidak ingin tercetak di tutup menggunakan lem sesuai acuan sketsa dan biarkan mengering. Setelah proses ini selesai dapat langsung dilakukan proses mencetak.

Proses pencetakan dilakukan diatas media plastik *acrylic* yang kurang memiliki daya serap seperti layaknya kertas, sehingga harus di perhatikan tingkat kekentalan pada tinta dari hasil cetak tinta kental, sedang dan cair. Penggunaan tinta kental membuat tinta tercetak sangat kental dan tebal yang membuat warna jelas dan

Fajar Sidik Permana Komara, 2012

Motor Vespa Sebagai...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pekat, penggunaan tinta dengan kekentalan sedang membuat hasil cetak rata namun terkesan *transparent*, sehingga jika tertimpa warna lain akan menghasilkan pencampuran warna, dan jika mencetak dengan menggunakan tinta yang cair, hasil cetak tidak rata atau terkesan seakan-akan memiliki tekstur karena tinta yang cair ketika tercetak diatas media *acrylic* yang tidak memiliki daya serap tinta tidak teratur ada sebagian tinta akan belobor (melumer). Pada proses pencetakan banyak warna yang harus di perhatikan yaitu proses naik warna itu sendiri. Proses pencetakan di atas media kertas biasanya pencetakan di dahului dengan warna muda atau terang kemudian naik warna berikutnya yang lebih gelap. Proses pencetakan pada media *acrylic* berbeda dengan proses pencetakan pada kertas, karena pencetakan dilakukan pada belakang media *acrylic* jadi pencetakan dilakukan terbalik, menggunakan warna yang lebih gelap terlebih dahulu kemudian naik warna berikutnya dengan menggunakan warna yang lebih terang.

B. Saran

Kenangan adalah sesuatu yang sangat berharga dalam kehidupan manusia, berbagi kenangan banyak mengandung nilai positif dan negatif didalamnya, alangkah baiknya jika kita menerima hal positif dan menjadikannya sebagai pemicu untuk kita lebih maju dan berkembang. Kenangan dan benda peninggalan dapat membuat sejarah pribadi yang dikemudian hari dapat diceritakan pada anak dan cucu kita, agar mereka mengetahui perjalanan ayah, ibu, kakek dan nenek serta pendahulunya.

Fajar Sidik Permana Komara, 2012

Motor Vespa Sebagai...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan berakhirnya proses pembuatan skripsi ini maka terciptalah karya seni grafis dengan seri motor vespa yang berjumlah tujuh buah karya, proses pembuatan karya dilakukan secara bertahap dan sistematis seperti pembuatan karya seni grafis pada umumnya. Seorang calon pendidik tidak bisa melupakan keberadaan seni grafis dalam perkembangannya sebagai seni murni, dengan diciptakannya karya ini diharapkan dapat membantu semakin dihargainya seni grafis sebagai seni murni. Temuan-temuan dari proses penciptaan karya ini menunjukkan bahwa:

1. Tingkat kerapatan kain monil pada *screen* sangat mempengaruhi proses pencetakan, semakin rapat pori-pori kain monil maka semakin detail gambar yang dihasilkan saat pencetakan namun lubang pori-pori pada monil akan cepat mengering dan tersumbat, oleh karena itu jika ingin mencetak edisi lebih banyak, kita harus menggunakan banyak tinta untuk menutup pori-pori kain monil setelah mencetak, dan membersihkan dengan minyak.
2. Penggunaan lem untuk menutupi pori-pori pada *screen* terkadang tidak maksimal, karena saat pembersihan lemak pada kain monil lem terkadang terbawa oleh minyak, lem bisa di ganti dengan cairan diasol yang biasa di gunakan untuk *affdruck*, namun perlu diperhatikan tingkat kekentalannya karena jika terlalu kental lemak sulit terangkat. Diasol yang digunakan sedikit dicampur air agar *screen* yang tertutup tipis dan lemak yang akan dihapus mudah luntur dan

terangkat oleh minyak sedangkan diasol tetap menempel tanpa sedikitpun terbawa oleh minyak.

3. Kekentalan tinta yang dicetak pada *acrylic* harus di perhatikan, karena sifat *acrylic* yang tidak memiliki daya serap dapat menghasilkan cetakan yang berbeda antara tinta kental, sedang dan cair. Tekstur yang dihasilkan pun berbeda, seperti contohnya tinta yang cair akan menghasilkan hasil cetakan yang tipis transparan dan terdapat tekstur-tekstur seperti kerutan atau air yang terkesan melumer.

Setelah skripsi ini selesai, diharapkan karya ini dapat diterima dan membantu perkembangan seni grafis serta dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat menjadi motivasi untuk berkarya grafis.



Fajar Sidik Permana Komara, 2012

Motor Vespa Sebagai...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu